Belajar Sepanjang Hay at

Pendidikan adalah proses menuju pendewasaan y ang memerlukan berbagai jenis pendidikan - form al, informal, dan nonformal. Pendidikan merupaka n proses kompleks dimana semua komponen adal ah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Putri Amalia,S.SiT,M.Kes





Tantangan Pendidikan di Indonesia

Kondisi Saat Ini

Perwujudan masyarakat belajar belum menunjukkan peningkatan seperti yang diharapkan. Banyak upaya dilakukan pemerintah untuk mewujudkan pendidikan yang merata di semua lapisan masyarakat.

Solusi yang Diperlukan

Dibutuhkan campur tangan dari masyarakat itu sendiri. Tanpa kerja sama masyarakat, perwujudan masyarakat belajar tidak akan tercapai. Pendidikan tidak hanya diperoleh dari sekolah, melainkan dari kesadaran untuk belajar melalui membaca, internet, dan pengalaman.

Pentingnya Belajar Sepanjang Hayat



Peningkatan Kualitas SDM

Memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia



Harkat dan Martabat

Meningkatkan harkat dan martabat masyarakat di mata dunia



Pemerataan Pendidikan

Pendidikan tidak hanya dari sekolah, tetapi juga perpustakaan umum untuk meningkatkan minat baca

Definisi Pendidikan Menurut Para Ahli

Crow and Crow

Proses berisi aneka macam kegiatan yang cocok bagi individu untuk kehidupan sosialnya dan membantu meneruskan adat, budaya, serta kelembagaan sosial dari generasi ke generasi

Carter V. Good

Keseluruhan proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan, sikap, dan bentuk tingkah laku lainnya yang bernilai di dalam masyarakat dimana ia hidup

John Dewey

Proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental baik secara intelektual maupun emosional ke arah alam dan sesama manusia



Perspektif Pendidikan Indonesia

Ki Hajar Dewantara

"Pendidikan adalah usaha menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada masa anak-anak baik sebagai individu manusia maupun sebagai anggota masyarakat agar dapat mencapai kesempurnaan hidup."



UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Tiga Makna Pendidikan

Menurut Redja Mudyahardjo, makna pendidikan dapat dibagi menjadi tiga kategori:

Makna Luas

Segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan hidup dan sepanjang hidup

Makna Sempit

Segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak

Makna Luas Terbatas

Usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan, yang berlangsung di sekolah dan luar sekolah



Apa Itu Pendidikan Sepanjang Hayat?

Dalam arti luas, pendidikan sepanjang hayat (lifelong education) adalah bahwa pendidikan tidak berhenti hingga individu menjadi dewasa, tetapi tetap berlanjut sepanjang hidupnya. Pendidikan sepanjang hayat menjadi lebih tinggi urgensinya pada saat ini karena manusia perlu terus menerus menyesuaikan diri supaya dapat tetap hidup secara wajar dalam lingkungan masyarakat yang selalu berubah.

Definisi Pendidikan Sepanjang Haya
t

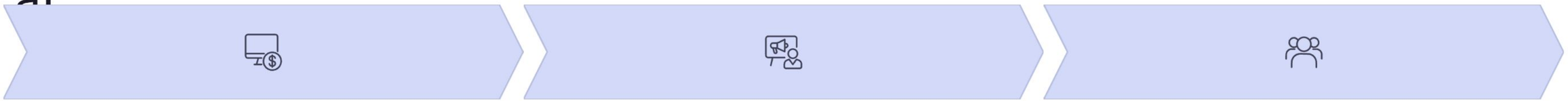
Delker (1974)

Perbuatan manusia secara wajar dan alamiah yang prosesnya tida k selalu memerlukan kehadiran g uru, pamong atau pendidik. Kegi atan belajar sepanjang hayat ter wujud apabila terdapat dorongan pada diri sendiri untuk memenu hi kebutuhan belajar dan kepuas an, serta ada kesadaran dan sem angat untuk belajar selama hayat di kandung badan.

Gestrelius (197
7)

Mencakup interaksi belajar (pem belajaran), penentuan bahan bela jar dan metode belajar, lembaga penyelenggaraan, fasilitas, admin istrasi, dan kondisi lingkungan ya ng mendukung kegiatan belajar berkelanjutan. Termasuk peranan pendidik dan peserta didik yang harus saling belajar, pengelolaan kegiatan belajar, dan faktor-fakto r lainnya yang mendukung terjad inya proses belajar.

Faktor Pendorong Pendidikan Sepanjang Hayat



Kemajuan Ilmu dan Teknologi

Perkembangan IPTEK yang sangat pesat memerlukan pembelajaran berkelanjutan

Produk Teknologi Baru

Alat-alat kerja berbasis teknologi yang perlu dipelajari secara terus-menerus

Perubahan Sosial

Dampak majunya ilmu dan teknologi terhadap struktur masyarakat

Pendidikan sepanjang hayat merupakan jawaban terhadap kritik yang dilontarkan pada sistem sekolah tradisional yang mengalami kesukaran dalam menyesuaikan diri dengan perubahan kehidupan yang sangat cepat.

Tujuan Pendidikan Sepanjang Hayat

01

Mengembangkan Potensi Kepribadian

Mengembangkan seluruh aspek pembawaan manusia sesuai dengan kodrat dan hakikatnya seoptimal mungkin

02

Proses Dinamis Berkelanjutan

Mengikat proses pertumbuhan dan perkembangan kepribadian yang bersifat hidup dan dinamis selama manusia hidup

03

Menciptakan Learning Society

Menciptakan belajar untuk hidup (learning to be) dan membentuk masyarakat belajar (learning society)

04

Pembelajaran Mandiri

Menyesuaikan diri dengan perubahan positif yang terus berkembang dan menyiapkan diri untuk kehidupan yang lebih baik

05

Meningkatkan Produktivitas

Membangun seseorang untuk meningkatkan produktivitas individu, organisasi, tempat kerja dan negara

06

Mengembangkan Kompetensi

Mampu mengembangkan potensi, pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki

Peran Pendidikan Sepanjang Hayat



Mengembangkan Potensi Diri

Memungkinkan seseorang mengembangkan potensi sesuai kebutuhan hidupnya. Semua manusia memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan dan peningkatan pengetahuan serta keterampilan.



Keluar dari Kemiskinan

Cara paling efektif untuk keluar dari lingkaran kebodohan dan kemiskinan. Meningkatkan produktivitas, memelihara sumber daya, dan hidup dalam lingkungan yang lebih sehat.



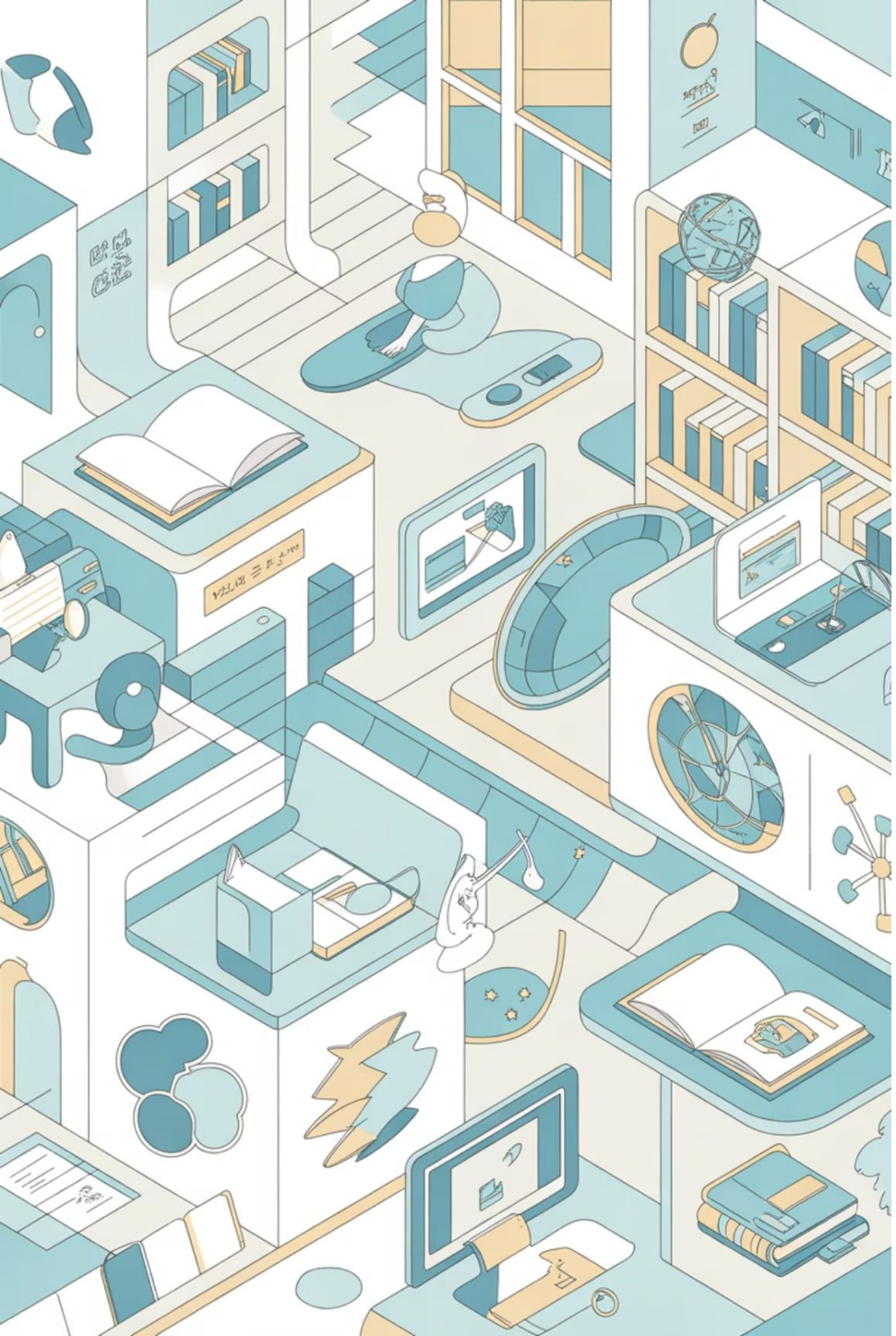
Pendidikan Keluarga

Memiliki motivasi dalam mengasuh dan mendidik anak-anak secara tepat. Mengubah pandangan orang tua yang acuh tak acuh menjadi berpikiran positif tentang pendidikan.



Mengikuti Perkembangan IPTEK

Di era globalisasi, semua orang dituntut selalu memperbaharui pengetahuan dan keterampilannya mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.



Wadah Pendidikan Sepanjang Hayat

Pendidikan sepanjang hayat berwadahkan di semua lembaga pendidikan dan sumber-sumber informasi, sesuai dengan kepentingan perseorangan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Pendidikan Persekolahan

Lembaga pendidikan formal dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi

Pendidikan Luar Sekolah

Pendidikan nonformal dan informal di luar sistem persekolahan

Sumber Informasi

Buku, majalah, media massa cetak dan elektronik, serta internet

Contoh Penerapan Nyata

Contoh 1: Dosen Me



Seorang dosen yang telah memiliki g elar sarjana memutuskan untuk berse kolah lagi untuk mendapatkan gelar S2 (Magister Pendidikan/M.Pd). Term otivasi karena teman-temannya telah memperoleh gelar MA, MSc, bahkan Doktor. Ia meneruskan belajar di perg uruan tinggi untuk meningkatkan kua lifikasi formalnya.

Contoh 2: Buruh Pabrik M



Seorang buruh pabrik tekstil me
ngikuti latihan untuk menangani
alat baru yang dibeli pabrik. Tan
pa latihan tersebut ia tidak dapat
lagi bekerja di pabrik karena ala
t lama telah diganti dengan alat
baru yang lebih canggih. Ini mer
upakan contoh pendidikan luar s
ekolah.



Kesimpulan

Belajar sepanjang hayat merupakan konsep tentang belajar terus menerus dan berkesinambungan (continuing-learning) dari buaian sampai akhir hayat, sejalan dengan fase-fase perkembangan pada manusia.

Kewajiban Berkelanjutan

Belajar sepanjang hayat merupakan kewajiban yang tidak hanya berlangsung di dunia pendidikan sekolah tetapi juga secara individual di luar dunia sekolah

Sesuai Kebutuhan Individual

Manusia terus-menerus belajar sesuai dengan kebutuhannya masing-masing dan dengan cara yang disenanginya

Pengalaman Tanpa Henti

Pengalaman belajar tidak pernah berhenti selama manusia itu sadar dan berinteraksi dengan lingkungannya